

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja, *work-life balance*, serta *supervisor support* terhadap kinerja karyawan di PT. Citradasa Binamanunggal. Dari hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan :

1. Kesehatan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. *Work-life balance* berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan.
3. *Supervisor support* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja karyawan.

#### **B. Implikasi**

Dengan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen terutama dalam konteks sumber daya manusia. Kontribusi dan implikasi dari penelitian ini mencakup:

##### 1. Implikasi Teoritis

Hubungan antar variabel yang digunakan yaitu kesehatan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, tingkat kesehatan dan keselamatan kerja tidak memiliki dampak besar terhadap kualitas kinerja karyawan di PT. Citradasa Binamanunggal. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang sudah semestinya disediakan oleh perusahaan terutama jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang konstruksi yang diketahui memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Dalam konteks ini, upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman adalah penting untuk menghindari ketidakpuasan dan mendorong kepuasan di antara karyawan. Oleh karena itu, ketika kebutuhan karyawan atas kesehatan dan keselamatan terpenuhi, ini hanya akan mendorong motivasi mereka dalam bekerja dan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya.

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini, hubungan antar variabel yang digunakan yaitu *work-life balance* berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Ketika tercapai keseimbangan antara kehidupan pribadi karyawan dan pekerjaannya, maka karyawan akan lebih fokus, memiliki sikap positif dan terhindar dari stres. Hal ini akan berdampak positif pada dedikasi mereka terhadap pekerjaan dan secara keseluruhan akan meningkatkan kinerja karyawan.

Hubungan antar variabel yang digunakan yaitu *supervisor support* berpengaruh secara negatif terhadap kinerja karyawan. Karyawan lapangan akan cenderung lebih menghargai *safety-man* karena perannya lebih dominan dalam penerapan praktik keselamatan kerja di lapangan kerja. Ketika supervisor berusaha untuk memberikan dukungan kepada karyawannya, karyawan mungkin akan merasa tidak nyaman dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut.

## 2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Citradasa Binamanunggal diketahui bahwa tingkat kesehatan dan keselamatan kerja memiliki kualitas yang memadai, namun masih perlu untuk diperhatikan karena kualitas kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Ditinjau dari jawaban karyawan PT. Citradasa Binamanunggal yang memiliki rata-rata paling rendah, peningkatan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilakukan dengan penciptaan mekanisme pengaduan yang efektif untuk menangani masalah dan keluhan karyawannya.

Perusahaan perlu untuk lebih memperhatikan karyawannya agar tercipta keseimbangan antara lingkungan kerja dengan lingkungan pribadinya. Dengan menciptakan suasana kerja yang positif akan dapat mengurangi tekanan yang dialami oleh karyawan di lingkungan kerja. Atasan juga perlu untuk meningkatkan perhatian terhadap keadaan pribadi karyawan agar karyawan

memiliki perasaan berharga sehingga akan meningkatkan semangat serta motivasi karyawan dalam bekerja.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti di masa mendatang, meliputi :

1. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada 30 individu. Untuk hasil yang lebih akurat, penelitian di masa depan diharapkan dapat memperluas jumlah responden atau ukuran sampel yang digunakan.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada satu perusahaan yaitu PT. Citradasa Binamanunggal, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke perusahaan lain. Untuk itu penelitian masa depan harus memperluas ruang lingkup penelitian ke berbagai perusahaan untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih umum dan objektif.
3. Penelitian ini hanya mengandalkan pengukuran berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden, sehingga hasilnya sangat tergantung pada partisipasi dan respon dari responden tersebut. Penelitian masa depan diharapkan melakukan perencanaan yang baik, komunikasi yang efektif, menetapkan jangka waktu yang jelas dan analisis yang cermat.